

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Notoatmodjo, 2010 :30).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada 30 April 2023 - 30 Mei 2023

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD Puskesmas Bengkunt Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor- faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *cross sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2010).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang di teliti (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah pada remaja yang pernah menyalahgunakan obat batuk komix di Puskesmas Bengkunt Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010:31). teknik total sampling atau semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Untuk populasi lebih

dari 100 maka pengambilan sampel (Notoadmodjo, 2010:31).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan proses menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2008). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, karena random sampling merupakan metode pengambilan data yang paling sederhana dan mudah dilakukan sampel penelitian. Jumlah populasi remaja yang memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi di Puskesmas Bengkunt Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Kriteria inklusi yaitu:

- a. Remaja Usia 11 tahun sampai 24 tahun memiliki Riwayat penyalahgunaan obat batuk komix
- b. Tidak mempunyai penyakit kejuwaan.
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian

Kriteria Eksklusi :

- a. Responden tidak menyelesaikan pertanyaan yang ada pada kuesioner
- b. Sakit, dan atau tidak bisa melanjutkan penelitian

E. Variabel Penelitian

Menurut Setiadi (2013) variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai merupakan operasionalisasi dari suatu konsep sehingga dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yang diteliti yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, pengaruh pergaulan teman sebaya, dan tingkat pengetahuan,

2. Variabel terikat

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Setiadi, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku penyalahgunaan obat batuk komix.

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket dengan beberapa pertanyaan kepada responden. Pembuatan kuesioner ini mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan (Hidayat, 2010). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya, pada penelitian oleh Florina Ayu Andikasari tahun 2019 dengan judul Identifikasi Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Remaja Menyalahgunakan Obat Batuk Syrup Komix di BNN Malang. Lembar kuisisioner terdiri dari 3 bagian variabel yakni faktor keluarga, faktor teman sebaya, dan faktor tingkat pengetahuan.

A. Pengukuran faktor keluarga terdiri dari 16 pertanyaan yang diukur dengan alternatif jawaban “YA”(bobot nilai 1) dan “Tidak”(bobot nilai 0) Pedoman lembar kuisisioner ini menggunakan skala Ghuttman berisikan pertanyaan dengan variasi jawaban Ya dan Tidak. Untuk jawaban Ya=1, Kategori yang ditentukan menurut (Azwar, 2015) yaitu: Dimana seluruh jawaban dikategorikan menjadi 2 :

Buruk, apabila bobot nilai yang dicapai diatas 60 %- 100 % dari total jawaban.

Baik, apabila bobot nilai yang dicapai dibawah 20 %-59% dari total jawaban.

B. Pengukuran faktor teman sebaya terdiri dari 9 pertanyaan yang diukur dengan alternatif jawaban “YA” (bobot nilai 1) dan “Tidak” (bobot nilai 0). Pedoman lembar kuisisioner ini menggunakan skala Ghuttman berisikan pertanyaan dengan variasi jawaban Ya dan Tidak. Untuk jawaban Ya=1, Kategori yang ditentukan didapat menurut (Azwar, 2015) yaitu

Dimana seluruh jawaban dikategorikan menjadi 2 :

Buruk, apabila bobot nilai yang dicapai diatas 60 %- 100 dari total jawaban.

Baik, apabila bobot nilai yang dicapai dibawah 20 %-59% dari total jawaban.

Pengukuran faktor teman sebaya terdiri dari 9 pertanyaan yang diukur dengan alternatif jawaban “YA” (bobot nilai 1) dan “Tidak” (bobot nilai 0). Pedoman lembar kuisisioner ini menggunakan skala Ghuttman berisikan

pertanyaan dengan variasi jawaban Ya dan Tidak. Untuk jawaban Ya=1, Tidak = 0. Nilai maksimal yang mungkin didapat oleh skor responden sebanyak 9, yang didapat dari (Azwar, 2015) yaitu:

Buruk apabila bobot nilai yang dicapai $> 46\%$ dari total jawaban

Baik apabila bobot nilai yang dicapai $< 45\%$ dari total jawaban.

C. Pengukuran variabel faktor tingkat pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan yang diajukan dengan alternatif pilihan jawaban “YA” (bobot nilai 1) “TIDAK” (bobot nilai 0). Pedoman lembar kuisioner ini menggunakan skala Ghuttman berisikan pertanyaan dengan variasi jawaban Ya dan Tidak. Untuk jawaban Ya = 1, Tidak = 0. Nilai maksimal yang

Dimana seluruh jawaban dikategorikan menjadi 2 :

- a. Baik apabila bobot nilai yang dicapai $>45\%$ dari total jawaban
- b. Buruk apabila bobot nilai yang dicapai $< 45\%$ dari total jawaban.

2. Prosedur Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Langkah – langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

1) Mempersiapkan kuesioner

Sehingga didapat hasil perhitungan dari rumus tersebut yaitu: Dimana seluruh jawaban dikategorikan menjadi 3 :

- a) Tinggi apabila bobot nilai yang dicapai $>65\%$ dari total jawaban
- b) rendah apabila bobot nilai yang dicapai $< 43\%$ dari total jawaban.
- c) Sedang apabila bobot nilai yang dicapai $43-65\%$ dari total jawaban

3. Prosedur Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Langkah – langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

1) Mempersiapkan kuesi

- 1) Mengajukan permohonan izin kepada Politehnik Kesehatan Tanjung Karang
- 2) Setelah permohonan izin disetujui, peneliti melanjutkan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dalam hal ini ditujukan kepada UPTD Puskesmas Bengkunt, Camat kecamatan Ngaras dan Persatuan Pemuda-Pemudi Marga Ngaras (P3MN)
- 3) Menentukan sample dengan memilah responden sesuai dengan kriteria inklusi yang peneliti inginkan di lokasi yang sudah di tentukan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menentukan waktu dan tempat responden untuk mengisi kuisisioner.
Waktu penelitian 1 bulan sampai seluruh sampel yang ditentukan mengisi kuisisioner
- 2) Dalam penelitian ini melibatkan asisten peneliti untuk mendampingi proses pengumpulan data yaitu dari pihak P3MN dalam hal ini kepala bujang di tiap Pekon yang sebelumnya pihak P3MN sudah diberitahu maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuannya agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.
- 3) Peneliti melakukan kontrak waktu dan tempat bersama responden dan melaksanakan pengumpulan data secara *door to door* mengunjungi responden satu persatu
- 4) Melakukan pendekatan dengan memperkenalkan identitas diri kepada responden penelitian
- 5) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, setelah itu meminta persetujuan subjek untuk menjadi responden penelitian, setelah diisi maka surat persetujuan diberikan kembali ke peneliti.
- 6) Responden diberi penjelasan cara mengisi kuisisioner dan didampingi oleh peneliti
- 7) Membagikan kuisisioner kepada responden dan mempersilahkan untuk mengisinya di tempat yang sudah di sediakan

c. Tahap Pengumpulan Data

- 1) Kuisisioner yang telah diisi selanjutnya dikumpulkan.
- 2) Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden.
- 3) Meneliti kembali hasil dari angket yang telah diisi oleh responden, jika ada data

yang belum diisi atau ada data yang dirasa kurang, minta responden untuk mengisi data dari kuisioner yang kurang atau belum diisi tersebut.

4) Setelah data terkumpul kemudian di lakukan analisa data.

D. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), data yang telah dikumpulkan kemudian diolah, pengolahan data dilakukan dengan *editing*, *coding*, *entry data* dan *tabulating*

a. Editing

Setelah data terkumpul baik dari kuisioner ataupun hasil dari pengamatan secara langsung. Peneliti melakukan dan memeriksa ulang kelengkapan pengisian, kesalahan dan kelengkapan jawaban dari responden.

b. Coding

Peneliti melakukan pengkodean dengan merubah data dalam bentuk huruf kedalam bentuk angka atau bilangan. Kode pada setiap responden untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data dan analisa data.

c. Processing

Peneliti melakukan proses analisa setelah semua data selesai sampai pengkodean, selanjutnya dilakukan *entry data* untuk dianalisis. Seluruh data kuisioner di-*entry* dalam *computer* menggunakan program *computer*.

d. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan ulang dan pembersihan data-data sebelum pengolahan lebih lanjut untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan dalam memberikan kode, membaca kode maupun kesalahan pada saat *entry data* sehingga data dapat dianalisis.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat.

a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian berupa distribusi dan persentase dari tiap variable (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang akan dilakukan analisa univariat meliputi faktor keluarga, teman sebaya, pengetahuan dan lingkungan sosial.

Rumus yang digunakan dalam analisa ini adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentasi F : frekuensi

N : jumlah seluruh observasi

(Budiarto, 2010:37)